

**RENCANA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI
BERDASARKAN INTEGRITAS AKADEMIK**

Studi Deskriptif Integritas Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 8
Bandung Tahun Ajaran 2024/2025



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling

oleh

Dira Devayanti

2000401

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

DIRA DEVAYANTI

**RENCANA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI
BERDASARKAN INTEGRITAS AKADEMIK**

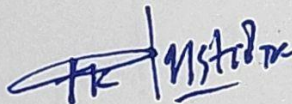
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



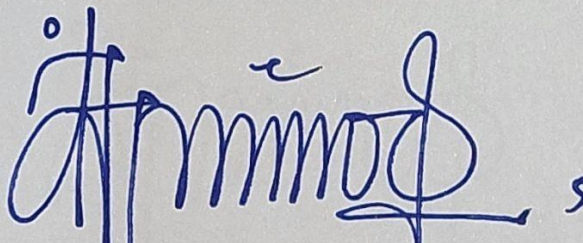
Prof. Dr. Anne Hafina, M.Pd.
NIP. 19600704 198601 2 001

Pembimbing II



Dra. R. Tati Kustiawati, M.Pd.
NIP. 19620519 198603 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Ed.
NIP. 19771014 200112 2 001

Rencana Program Layanan Bimbingan Pribadi Berdasarkan Integritas Akademik

Oleh
Dira Devayanti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Dira Devayanti 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dira Devayanti
NIM : 2000401
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Karya : Rencana Program Layanan Bimbingan Pribadi Berdasarkan Integritas Akademik (Studi Deskriptif Integritas Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Januari 2025

Dira Devayanti

ABSTRAK

Dira Devayanti (2000401), Rencana Program Layanan Bimbingan Pribadi Berdasarkan Integritas Akademik (Studi Deskriptif Integritas Akademik Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2024/2025)

Peserta didik yang memiliki integritas akademik yang tinggi akan mendapatkan perasaan bangga dan siswa tersebut telah memenuhi standar moral tertinggi dalam kegiatan akademik. Seluruh aktivitas dan kegiatan siswa yang memiliki integritas akademik yang tinggi dan konsisten cenderung akan menghasilkan pola perilaku pada nilai-nilai kebaikan sehingga dapat terciptanya kebahagiaan, kedamaian dan kesejahteraan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran integritas akademik dan menghasilkan program layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan integritas akademik peserta didik di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain *cross-sectional study*. Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung dengan jumlah 215 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung memiliki kemampuan integritas akademik pada kategori sedang. Hasil penelitian ini menjadi dasar dalam penyusunan program layanan bimbingan pribadi untuk mengembangkan integritas akademik peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

Kata Kunci: Bimbingan Pribadi, Integritas Akademik, Peserta Didik.

ABSTRACT

Dira Devayanti (2000401), Personal Guidance Service Program Plan Based on Academic Integrity (Descriptive Study of Academic Integrity of Class X Students of Pasundan 8 Bandung High School Academic Year 2024/2025)

Students who have high academic integrity will get a feeling of pride and these students have met the highest moral standards in academic activities. All activities and activities of students who have high and consistent academic integrity tend to produce patterns of behavior on good values so that happiness, peace and well-being can be created at school. The purpose of this study was to determine the description of academic integrity and produce a guidance and counseling service program to develop students' academic integrity in high school. This research uses a quantitative approach with survey method and cross-sectional study design. This study involved all students of class X SMA Pasundan 8 Bandung with a total of 215 people. The results showed that overall the X grade students of Pasundan 8 Bandung High School had the ability of academic integrity in the moderate category. The results of this study are the basis for the preparation of a personal guidance service program to develop the academic integrity of students in class X SMA Pasundan 8 Bandung.

Keywords: *Personal Guidance, Academic Integrity, Students.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB II KONSEP INTEGRITAS AKADEMIK DAN BIMBINGAN PRIBADI	11
2.1 Konsep Integritas.....	11
2.2 Konsep Bimbingan dan Konseling.....	24
2.3 Konsep Bimbingan Pribadi	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Responden	38
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.4 Instrumen Penelitian.....	39
3.4.1 Definisi Operasional Integritas Akademik	40
3.4.2 Kisi-kisi Instrumen.....	42
3.4.3 Analisis Data	43
3.4.4 Kategorisasi dan Penafsiran Data.....	43
3.4.5 Uji Keterbacaan Instrumen.....	47
3.4.6 Uji Empiris	47

3.4.7	Undimensionalitas	48
3.4.8	Analisis Validitas Konten	49
3.4.9	Analisis Rating Scale.....	51
3.4.10	Ringkasan Statistik <i>Item</i> dan Responden	51
3.4.11	Hasil Pengembangan Instrumen	53
3.5	Prosedur Penelitian	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		55
4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.2	Pembahasan Penelitian	72
4.3	Batasan Penelitian	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		81
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		83
LAMPIRAN		93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian	39
Tabel 3.2 Kisi kisi instrumen integritas akademik	42
Tabel 3.3 Pengelompokan Kategorisasi Umum Integritas Akademik.....	43
Tabel 3.4 Kategorisasi data umum integritas akademik.....	44
Tabel 3.5 Pengelompokan Kategorisasi Data Aspek integritas akademik.....	44
Tabel 3.6 Kategorisasi data aspek-aspek integritas akademik.....	45
Tabel 3.7 Pengelompokkan kategorisasi data integritas akademik berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 3.8 Kategorisasi data integritas akademik berdasarkan jenis kelamin.....	46
Tabel 3.9 Interpretasi kategori integritas akademik.....	46
Tabel 3. 10 Perbaikan pernyataan berdasarkan hasil uji keterbacaan.....	47
Tabel 3.11 Tabel Undimensionalitas	48
Tabel 3.12 Analisis Validitas Konten.....	49
Tabel 3.13 Rating scale integritas akademik	51
Tabel 3.14 Kategori reliabilitas nilai alpha cronbach.....	52
Tabel 3.15 Kategori person reliability dan item reliability	52
Tabel 3.16 Ringkasan Statistik Person	52
Tabel 3.17 Ringkasan Statistik Item.....	52
Tabel 3.18 Hasil pengembangan instrumen setelah pengujian.....	53
Tabel 3.19 Kategorisasi data secara keseluruhan	55
Tabel 3.20 Kategorisasi data berdasarkan aspek	56
Tabel 3. 21 Kategorisasi data berdasarkan jenis kelamin	58
Tabel 3.22 Rencana Kegiatan (action plan).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	54
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, S. O., & Abayomi, S. O. (2016). Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link in Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(2), 159–165. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i2/2020>.
- ABKIN. (2007). *Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur pendidikan Formal* (Naskah Akademik).
- Achmad, M. (2000). *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Reksa Pariwara.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis persepsi pelajar tingkat menengah pada sekolah tinggi agama islam negeri kodus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Ameen, E.C., Guffey, D.M., & McMillan, J.J. (1996). Gender differences in determining the ethical sensitivity of future accounting professionals. *Journal of Business Ethics*, 15, 591-597.
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Anitasari, A., Pandansari, O., Susanti, R., Kurniawati, K., & Aziz, A. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap perilaku menyontek siswa sekolah dasar selama pembelajaran daring. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 82-90.
- Anohina-Naumeca, A., Birzniece, I., & Odiņeca, T. (2020). Students' awareness of the academic integrity policy at a Latvian university. *International Journal for Educational Integrity*, 16(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-020-00064-4>
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa untirta terhadap keberadaan perda syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Babu, T. A., Joseph, N. M., & Sharmila, V. (2011). Academic dishonesty among undergraduates from private medical schools in India. Are we on the right track?. *Medical teacher*, 33(9), 759-761.
- Bahiroh, L. & Kamayanti, A. (2015) “Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Praktik Akuntansi Kreatif”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.
- Bernardi, R.A., Metzger, R.L., Scofield Bruno, R.G. *et al.* Examining the Decision Process of Students' Cheating Behavior: An Empirical Study. *Journal of Business Ethics* 50, 397–414 (2004). <https://doi.org/10.1023/B:BUSI.0000025039.47788.c2>

- Biswas, A. E. (2014). Lessons in citizenship: Using collaboration in the classroom to build community, foster academic integrity, and model civic responsibility. *Journal on Excellence in College Teaching*, 25(1), 9-25.
- Boehm, P.J., Justice, M., & Weeks, S. (2009). Promoting Academic Integrity in Higher Education. *The Community College Enterprise*, 15, 45-61.
- Callahan, E.S., Dworkin, T.M., & Dran, G.M. (2001). The Impact of Prioritizing Academic Integrity In Business Schools: A Comparative Perspective. *Journal of Legal Studies Education*, 19, 187-202.
- Carpenter, D.D., Harding, T.S., Finelli, C.J., Montgomery, S.M. and Passow, H.J. (2006), Engineering Students' Perceptions of and Attitudes Towards Cheating. *Journal of Engineering Education*, 95: 181-194. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00891.x>
- Cerdà-Navarro, A., Touza, C., Morey-López, M., & Curiel, E. (2022). Academic integrity policies against assessment fraud in postgraduate studies: An analysis of the situation in Spanish universities. *Heliyon*, 8.
- Christiana, R. (2018). Studi kasus regulasi diri afeksi moral pada siswa yang menyontek. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(1), 78-89.
- Costley, J., (2019). Student perceptions of academic dishonesty at a cyber-university in South Korea. *J. Acad. Ethics* 17 (2), 205–217.
- Dawson, P. (2020). *Defending Assessment Security in a Digital World: Preventing E-Cheating and Supporting Academic Integrity in Higher Education* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429324178>
- Elsalem, L., Al-Azzam, N., Jum'ah, A.A., & Obeidat, N. (2021). Remote E-exams during Covid-19 pandemic: A cross-sectional study of students' preferences and academic dishonesty in faculties of medical sciences. *Annals of Medicine and Surgery*, 62, 326 - 333.
- ENAI. (2018). Academic integrity. Glossary. European Network for Academic Integrity. <https://www.academicintegrity.eu/wp/glossary/academic-integrity/>
- Fa'atin, S. (2017). Meningkatkan Peran Peprustakaan Perguruan Tinggi Dalam Membentuk Integritas Mahasiswa Menuju Kampus Berperadaban. *Jurnal Libraria*, 5(2).
- Fathorrahman, Z., & Farida, S. (2018). Pembentukan Karakter Positif Peserta Didik Melalui Bimbingan Pribadi Sosial. *KABILAH: Journal of Social Community*, 3(1), 115-129.

- Fawcett, S. L., Wang, Y., & Birch, E. E. (2005). The critical period for susceptibility of human stereopsis. *Investigative Ophthalmology and Visual Science*, 46, 521–525.
- Fiah, R. E. (2015). *Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Bandar Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung.
- Firmantyo, T., & Alsa, A. (2016). Integritas akademik dan kecemasan akademik dalam menghadapi ujian nasional pada siswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 1-11.
- Gaspersz, J., & Sososutiksno, C. (2023). Pengaruh Integritas Mahasiswa Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 828-841.
- Gill, J. (2013). *Global Corruption Report: Education*. Canada: Routledge.
- Golzar, J., Tajik, O., & Noor, S. (2022, December 16). *Convenience sampling*. ResearchGate.
https://www.researchgate.net/publication/366390016_Convenience_Sampling
- Gunawan, I. M. S. (2020). Meningkatkan kejujuran akademik mahasiswa melalui konseling kelompok values clarification. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 48-57.
- Hafizha, R. (2021). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JEKO)*, 1(2), 115-124.
- Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., Ernawati, P., & Nurhasanah, S. (2020). Implementasi nilai kejujuran akademik peserta didik di lingkungan sekolah dasar. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 52-66.
- Haryatri. (2019). Urgensi Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Jurnal Al Taujih*, 92-102.
- Hasanah, E. (2019). Perkembangan moral Siswa Sekolah dasar berdasarkan teori Kohlberg. *JIPSINDO*, 6(2), 131–145.
<https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i2.28400>
- Hidayat, M. N. A., Sumarwati, M., & Mulyono, W. A. (2020). Integritas akademik mahasiswa berhubungan dengan kemampuan dalam mengatur belajar secara mandiri. *Journal of Bionursing*, 2(2), 126-134.
- Hodgins, H. S., Koestner, R., & Duncan, N. (1996). On the compatibility of autonomy and relatedness. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 22, 227–237.

- Houser, R. (2020). *Counseling and educational research: Evaluation and application* (4th ed.). Sage Publications, Inc.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan Moral Dalam Pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12(1).
- ICAI. (2019). *The fundamental values of academic integrity*. Clemson: Clemson University Press.
- Imran, A. M., & Ayobami, O. R. (2011). Academic Dishonesty among Tertiary Institution Students: An Exploration of the Societal Influences Using SEM Analysis. *International Journal of Education*, 3(2). <https://doi.org/10.5296/ije.v3i2.636>
- Indriyarti, A.W. (2022). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Mengerjakan Tugas Tepat Waktu. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 2(2), 145-156.
- Jahja, A. S. (2007). Integritas akademik dalam membangun SDM profesional di perguruan tinggi: Kasus academic dishonesty STIE Perbanas.
- Jiang, H., Emmerton, & McKaige(2013). Academic Integrity and Plagiarism: a review of the Influences and Risk Situations for health Students. *Higher Education Research & Development*.32:3, 369-380. Routledge
- Kadayam Guruswami, G., Mumtaz, S., Gopakumar, A., Khan, E., Abdullah, F., & Parahoo, S. K. (2022). Academic Integrity Perceptions Among Health-Professions' Students: A Cross-Sectional Study in The Middle East. *Journal of Academic Ethics*, 21(2). <https://doi.org/10.1007/s10805-022-09452-6>
- Kanfer, F. H., & Duerfeldt, P. H. Age, class standing, and commitment as determinants of cheating in children. *Child Development*, 1968, 39, 545-57.
- Karssing, E. D. (2007). *Morele competentie in organisaties* [Moral competence in organizations]. Assen, the Netherlands: Van Gorcum. (Original work published 2001)
- Keller, T., & Kiss, H. J. (2024). Who Cheats? Adolescents' Background Characteristics and Dishonest Behavior: A Comprehensive Literature Review and Insights From Two Consecutive Surveys. *The Journal of Early Adolescence*, 0(0). <https://doi.org/10.1177/02724316241256867>
- Khan, Z.R., Draper, M., Bjelobaba, S., Razi, S., Sivasubramaniam, S.D. (2022). Academic Integrity Outreach Efforts – Making Education Accessible and Inclusive. In: Bjelobaba, S., Foltýnek, T., Glendinning, I., Krásničan, V., Dlabolová, D.H. (eds) *Academic Integrity: Broadening Practices, Technologies, and the Role of Students. Ethics and Integrity in Educational Contexts*, vol 4. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-031-16976-2_1

- Kristanto, S. B., Angeline, A., & Subagyo, S. (2020). Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Perspektif Akuntansi*, 3(3), 179-196.
- Laka, L., & Krismiyo, A. (2024). Integritas Akademik Siswa ditinjau dari Religiositas, Dukungan Guru dan Teman Sebaya. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 11(1), 27-40.
- Levine, T. R., Kim, R. K., & Hamel, L. M. (2010). People Lie for a Reason: Three Experiments Documenting the Principle of Veracity. *Communication Research Reports*, 27(4), 271–285. <https://doi.org/10.1080/08824096.2010.496334>
- Ling, J., & Calting, J. (2002). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Liza, N., & Wahyuni, S. (2023). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Pemberian Layanan Informasi untuk Mengembangkan Perilaku Jujur Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 381–394. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.460>
- Luther, M. M. (2001). Values and ethics in school education. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited
- Macfarlane, B., Zhang, J., & Pun, A. (2012). Academic integrity: a review of the literature. *Studies in Higher Education*, 39(2), 339–358. <https://doi.org/10.1080/03075079.2012.709495>
- Mahmud. (2022). *Bidang dan Jenis Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Mojokerto: Yayasan Pendidikan Uluwiyah.
- Manalu, P. B., & Sari, N. (2024). Perilaku Kecurangan Akademik Ditinjau Dari Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Integritas Mahasiswa, Kompetensi Moral dan Kepercayaan Diri. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 105-116.
- Mccabe, D. L., Butterfield, K. D., & Linda Klebe Treviño. (2017). *Cheating in college : why students do it and what educators can do about it*. The Johns Hopkins University Press.
- McCabe, D. L., Trevino, L. K., & Butterfield, K. D. (1999). Academic integrity in honor code and non-honor code environments: A qualitative investigation on JSTOR. Retrieved December 14, 2016, from <http://www.jstor.org/stable/2649128>
- McCabe, D.L., Trevino, L.K., & Butterfield, K.D. (2001a). Cheating in academic institutions: a decade of research. *Ethics & Behavior*, 11(3), hlm. 219-232. https://doi.org/10.1207/S15327019EB1103_2

- McGill, S. (2008). Integrating academic Integrity Education with the Business Law Course: Why and How? *Journal of Legal Studies Education*. Vol 25, Issue 2, 241-282.
- McKee, N., Solas, M., & Tillmann, H. (1998). Games and Exercises—a manual for facilitators and trainers involved in participatory group events. *UNICEF-ESARO: Nairobi, Kenya*.
- McKee, N., Solas, M., & Tillmann, H. (1998). Games and Exercises—a manual for facilitators and trainers involved in participatory group events. *UNICEF-ESARO: Nairobi, Kenya*.
- Miller, A., Shoptaugh, C., & Wooldridge, J. (2011). Reasons Not to Cheat, Academic-Integrity Responsibility, and Frequency of Cheating. *The Journal of Experimental Education*, 79(2), 169–184. <https://doi.org/10.1080/00220970903567830>
- Montefiore, A., & Vines, D. (Eds.). (1999). *Integrity in the public and private domains*. London, England: Routledge.
- Morris, E. J. (2018). Academic integrity matters: Five considerations for addressing contract cheating. *International Journal for Educational Integrity*, 14(15). <https://doi.org/10.1007/s40979-018-0038-5>
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mulyawati, H., Masturoh, I., Anwaruddin, I., Mulyati, L., Agustendi, S., & Tartila, T.S.S. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Nilai-nilai Kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163-179.
- Musharyanti, L., Rahayu, G. R., & Prabandari, Y. S. (2012). Persepsi dan perilaku mahasiswa keperawatan tentang integritas akademik. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, 1(3), 200-211.
- Nguyen, H.M., Goto, D. Unmasking academic cheating behavior in the artificial intelligence era: Evidence from Vietnamese undergraduates. *Educ Inf Technol* 29, 15999–16025 (2024). <https://doi.org/10.1007/s10639-024-12495-4>
- Nillsen, R., The Concept of Integrity in Teaching and Learning, *Journal of University Teaching & Learning Practice*, 2(3), 2005.
- Nonis, S., & Swift, C. O. (2001). An Examination of the Relationship Between Academic Dishonesty and Workplace Dishonesty: A Multicampus Investigation. *Journal of Education for Business*, 77(2), 69–77. <https://doi.org/10.1080/08832320109599052>

- Nugroho, D. A., Ningsih, R., & Sancaya, S. A. (2022). Pemanfaatan Media BK Kartu Truth Or Dare sebagai Sarana Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 29-34.
- Nurihsan, J. A. (2018). *Bimbingan & Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ossai, M.C., Ethe, N., Edougha, D.E., & Okeh, O.D. (2023). Academic integrity during examinations, age and gender as predictors of academic performance among high school students. *International Journal of Educational Development*. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102811>
- Ou, Q. (2017). A Brief Introduction to Perception. *Studies in Literature and Language*, 15, 18-28.
- Özcan, M., Yeniçeri, N., & Çekiç, E. G. (2019). The impact of gender and academic achievement on the violation of academic integrity for medical faculty students, a descriptive cross-sectional survey study. *BMC Medical Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1865-7>
- Paramitra. (2011). *Kumpulan Lengkap Materi Bimbingan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karier*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Park, N., Peterson, C., & Al, P. E. T. (2004). Strenghts of character and well-being. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(5), 603–619.
- Pennycook, A. (1996). Borrowing others' words: Text, ownereship, memory, and plagiarism. *TESOL Quarterly*, 30, 201-230. <https://doi.org/10.2307/3588141>.
- Peterson, C.& Seligman, M.E.P. (2004). *Character Strengths and Virtues a Handbookand Classification*. New York: Oxford University Press.
- Prasetijo, R., & John, J., O., I. (2005). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Pratiwi, N. D. (2021). Peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter jujur pada anak. *Tunas nusantara*, 3(1), 324-335.
- Prayitno, & Amti, E. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.
- Purnamawati, S. (2016). *Dinamika Perilaku Kecurangan Akademik pada Siswa Sekolah Berbasis Agama*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahmi, S.A. (2021). *Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rakhmat, J. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Ramdani, Z. (2018). Construction of academic integrity scale. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 7(1), 87–97. doi.org/10.5861/ijrsp.2018.3003
- Ramdani, Z., & Prakoso, B. H. (2019). Integritas akademik: Prediktor kesejahteraan siswa di sekolah. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, 2(1).
- Prasetyo, A. (2021). "Keadilan Sosial dalam Pendidikan Multikultural di Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(3), 202-212.
- Redjeki, D. P. S., & Heridiansyah, J. (2013). Memahami sebuah konsep integritas. *Jurnal STIE Semarang*, 5(3), 1-14.
- Rismawan, K. S. G., Gading, I. K., & Asli, L. (2022). Keefektifan Teknik Cognitive Restructuring untuk Meningkatkan Kejujuran Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas. *Buletin Konseling Inovatif*, 2(2), 56.
- Robins. S. P. (2005). *Organizational Behavior*. Prentice hall Inc: Toronto.
- Robinson, M. D., Johnson, J. T., & Shields, S. A. (1995). On the advantages of modesty: The benefits of a balanced self-presentation. *Communication Research*, 22, 575–591.
- Ryan, R. M., & Solky, J. A. (1996). What is supportive about social support? On the psychological needs for autonomy and relatedness. In G. R. Pierce & B. Sarason (Eds.), *Handbook of social support and the family* (pp. 249–267). New York: Plenum.
- Sahrudin, D., Setiawan, A., & Nugraha, E. (2019). Persepsi mahasiswa terhadap praktik-praktik kecurangan akademik. *Simposium Nasional Ilmiah & Call for Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Salim, A. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sarwono, W. S. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sheperis, C.J., Young, J.S., & Daniels, M. (2010). *Counseling Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods*. New Jersey: Pearson Education.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, D. K. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi model Rash untuk penelitian ilmu-ilmu sosial (edisi revisi)*. Cimahi: Trim Komunikata Publishing House.
- Surya, M. 2003. *Teori-teori Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryadi, B., Nisa, F. Y., Sumiati, T. N. (2018). *Development of personal integrity scale: Construct Validity* [Conference Paper]. Universitas Islam Negeri, Jakarta
- Usna, N., & Siregar, A. (2023). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Integritas Akademik Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(03), 576-586.
- Wahyudi, D. (2021). "Pentingnya Sikap Adil dalam Pendidikan Karakter di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Karakter*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Waltzer, T., DeBernardi, F. C., & Dahl, A. (2022). Student and Teacher Views on Cheating in High School: Perceptions, Evaluations, and Decisions. *Journal of Research on Adolescence*, 33(1), 108–126. <https://doi.org/10.1111/jora.12784>
- Wandayu, R. C., Purnomosidhi, B., & Ghofar, A. (2019). Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat sebagai Variabel Mediasi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 89-100.
- Waterman, A. S. (1993b). Two conceptions of happiness: Contrasts of personal expressiveness (eudaimonia) and hedonic enjoyment. *Journal of Personality and Social Psychology*, 64, 678–691.
- Whitley, B.E. (1998). FACTORS ASSOCIATED WITH CHEATING AMONG COLLEGE STUDENTS: A Review. *Research in Higher Education* 39, 235–274. <https://doi.org/10.1023/A:1018724900565>
- Wijaya, D. A., Witurachmi, S., & Sohidin. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa Saat Ujian. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(2), 31-40.
- Wilis, S. (2015). *Konseling Individual*. Bandung: Alfabeta.
- Yansi, L. M., Hertati, L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Moralitas Individual, Regulasi Akademik, Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada SMA Srijaya Negara Palembang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 175-194.
- Yulianto, H. (2016). Persepsi mahasiswa tentang ketidak-jujuran akademik: Studi kasus mahasiswa program vokasi Universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1).

Yusuf, S. L.N. & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Rosda Karya.

